



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, dan *Systematic Risk* terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka simpulan yang diperoleh adalah:

- 1)  $H_{a1}$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$  dari hasil uji statistik  $t$  sebesar  $-0,507$  dengan signifikansi sebesar  $0,615$  atau lebih besar dari  $0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2013), serta Dwipratama (2009) yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Yunanto dan Medyawati (2009), dan Arista dan Astohar (2012).
- 2)  $H_{a2}$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$  dari hasil uji statistik  $t$  sebesar  $-0,006$  dengan signifikansi  $0,995$  atau berada diatas  $0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wira (2008) dan Arista dan Astohar (2012) yang menyatakan bahwa *EPS* tidak terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Solechan (2009), Nurmalasari (2008) dalam Kristiana dan Sriwidodo (2012) dan Sutjipto (2008) dalam Aufa (2013).

- 3)  $H_{a3}$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$  dari hasil uji statistik  $t$  sebesar 2,196 dengan signifikansi 0,035 atau berada dibawah 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arista dan Astohar (2012), Martono (2009) dalam Arista dan Astohar (2012) yang menyatakan bahwa *PBV* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Ratnawati (2009), Ansor (2010), dan Astohar (2010) dalam Arista dan Astohar (2012).
- 4)  $H_{a4}$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *sytematic risk* ( $\beta$ ) memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$  dari hasil uji statistik  $t$  sebesar 2,668 dengan signifikansi 0,011 atau berada dibawah 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutjipto (2008) dalam Aufa (2013) yang menyatakan bahwa *Systematic Risk* ( $\beta$ ) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Meythi (2006) dalam Solechan (2009), Aufa (2013) dan Solechan (2009).
- 5)  $H_{a5}$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, dan *Systematic Risk* ( $\beta$ ) secara simultan memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $F$  dari hasil uji statistik  $F$  sebesar 3,276 dengan signifikansi 0,022 atau berada dibawah 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arista dan Astohar (2012) yang mengatakan bahwa permodelan yang

dibangun, yaitu variabel bebas yang berupa *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *price to book value* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian Kristiana dan Sriwidodo (2012) yang menyatakan *ROI*, *ROE*, *EVA*, dan *EPS* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham, begitu juga dengan hasil penelitian Widjanarko (2011) yang menyatakan *PER*, *DER*, *ROE*, dan *BV* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,189277438, ini menandakan bahwa sebesar 18,93% *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, dan *Systematic Risk ( $\beta$ )*, sedangkan sisanya sebesar 81,07% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah menambah variabel-variabel independen yang merupakan faktor eksternal perusahaan seperti inflasi, tingkat suku bunga, atau kurs valuta asing sehingga dapat lebih mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *return* saham, menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi.